

PENOLAKAN TPA DARI WARGA SITIMULYO

Pemkot Diminta Intensifkan Komunikasi

YOGYA (KR) - Meski sejumlah upa-ya sudah dilakukan, namun tumpukan sampah masih terlihat di sejumlah depo di Kota Yogyakarta. Sementara rencana pembangunan pengolahan sampah di TPA Regional Piyungan oleh Pemkot Yogya ternyata tidak berjalan mulus karena mendapat penolakan warga Sitimulyo Piyungan Bantul.

Menyikapi hal tersebut, Pemda DIY meminta Pemkot Yogyakarta untuk menjalin komunikasi yang intensif dengan warga Sitimulyo maupun pihak terkait lainnya yang menolak. Protes warga terhadap rencana pembangunan pengolahan sampah itu merupakan hal yang wajar, jadi aspirasi itu harus ditampung.

"Saya kira ada dinamika itu wajar lah dari masyarakat menyampaikan masukan atau keinginan, yang penting adalah komunikasi intensif antara

Pemkot, kalurahan dan masyarakat. Dengan komunikasi intensif tersebut diharapkan bisa segera ditemukan solusi terbaik," kata Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan DIY Kusno Wibowo di Yogyakarta, Kamis (7/3).

Kusno tidak memungkiri jika di sejumlah depo di Kota Yogyakarta masih terjadi penumpukan sampah. Kondisi tersebut akan terus dijadikan bahan evaluasi dalam menerapkan kebijakan desentralisasi sampah secara penuh. Oleh karena itu pihaknya terus mendorong agar Kota Yogyakarta bisa segera menyelesaikan persoalan-persoalan tersebut.

"Kemarin memang disampaikan dari Pemkot bahwa tempat yang pinjam pakai di TPA Piyungan itu masih proses atau masih identifikasi dengan pemerintah kalurahan atau masyarakat

setempat. Nantinya jika mendapat persetujuan dari masyarakat sekitar, lahan tersebut menjadi salah satu tempat Pemkot Yogya untuk mengatasi persoalan sampah di wilayahnya," terangnya, seraya menambahkan, kalau di Piyungan ada dua modul atau alat, masing-masing kapasitasnya 15 sampai 20 ton per hari.

Salah satu petugas di Depo Baciro (JI Argolubang) Pardianto mengaku sudah membantu memilah sampah plastik dan sampah organik untuk dikirim ke depo sampah di Mandala Krida. Namun tingginya volume sampah masih membuat petugas kerja keras mengambil sampah-sampah.

"Tadi kami sudah ambil sampah 1 truk yang bisa mengangkut sampai sekitar 5 ton, tapi ya masih cukup banyak karena sampah terus berdatangan," jelasnya.

(Ria)-f

DIBEKAP DEWA UNITED 2-1

Persikabo 1973 Makin Terpuruk

TANGERANG (KR) - Persikabo 1973 makin terpuruk di dasar klasemen BRI Liga 1 2023/2024. Kans Persikabo 1973 untuk selamat dari jurang degradasi pun semakin kecil setelah takluk dari Dewa United FC dengan skor 1-2 pada laga pekan ke-28, Kamis (7/3) sore.

Dalam duel yang tersaji di Indomilk Arena Tangerang, Dewa United FC tampil menekan sejak awal laga. Tuan rumah unggul 1-0 menit 20 setelah bek Persikabo 1973, Syahrul Lasinari membuat gol bunuh diri. Gol berawal dari sepakan Ricky Kambuaya yang dihalau kiper Persikabo Husna Al Malik, na-

mun bola mengenai Syahrul Lasinari dan masuk ke jala Persikabo 1973.

Tak butuh waktu lama bagi Dewa United FC untuk menggandakan keunggulan. Dua menit berselang pemain sayap asal Filipina, OJ Porteria membawa tuan rumah unggul 2-0. Ia sukses mengonversi umpan manis Feby Eka Putra dengan mudah.

Persikabo 1973 membuka harapan menit 28. Dimas Drajad memperkecil keteringgalan jadi 1-2 setelah mengakhiri umpan manis Frengky Missa dengan gol apik usai lebih dahulu menaklukkan Sonny Stevens, penjaga gawang Dewa United FC.

Pertandingan berlangsung menarik di babak kedua, beberapa kali Dewa United FC punya peluang untuk memperlebar jarak. Akan tetapi Persikabo 1973 tampil lebih rapat. Hingga laga berakhir, skor 2-1 untuk keunggulan Dewa United FC tak berubah.

Dengan kemenangan ini Dewa United FC masih berpeluang untuk merangsek ke zona championship. Dewa United FC mengemas 38 poin. Sedang Persikabo masih di dasar klasemen dengan 17 poin dan sulit keluar dari zona merah. Persikabo tak pernah menang dalam 10 pertandingan terakhirnya.

(Yud)-d

Tak Punya

Pengamat politik Ujang Komarudin menduga, pembentukan pansus itu hanya sebatas untuk menyelidiki dugaan kecurangan-kecurangan karena ada anggota DPD petahana yang diprediksi kalah pada Pemilu 2024. "Ya mestinya jangan begitu, kalau mau buat pansus, ya, untuk kepentingan yang lebih besar," ucap Ujang.

Ia mengemukakan, kewenangan untuk menyelidiki dugaan kecurangan pada pelaksanaan Pemilu 2024 ada pada DPR yang bisa menggulirkan hak angket. Melalui hak angket tersebut, Presiden sekalipun bisa dipanggil DPR.

Pengamat politik dari Universitas Padjadjaran Bandung, Ari Ganjar menyebut pembentukan Pansus Pemilu 2024 untuk menyelidiki dugaan kecurangan oleh DPD bersifat anomali dalam kekuatan politik, karena sebelumnya institusi tersebut cenderung pro dengan pihak yang berkuasa.

Pihaknya menilai potensi pansus untuk memakzulkan presiden pun tergo-

long kecil, karena prosedur yang perlu ditempuh institusi tersebut pun sangat panjang. Namun secara normatif, menurutnya, DPD sedang menjalankan fungsinya. "Pansus kecurangan pemilu dari DPD ini bisa dibaca secara normatif maupun politik, meski keduanya sebenarnya tidak bisa dipisah," kata Ari.

Menurutnya saat ini di tingkat masyarakat memang ada semacam kebingungan terkait dengan penyelenggaraan pemilu. Oleh karena itu, pansus yang dibuat DPD menjadi sarana untuk memberikan kejelasan kepada masyarakat atas isu tersebut, bila DPD benar-benar menjalankan fungsinya. Masyarakat sipil demokratis mungkin melihat potensi delegitimasi terhadap institusi pemilu ke depannya apabila tidak ada kejelasan atas dugaan kecurangan pemilu.

"Pansus DPD juga bisa saja menandakan, Jokowi juga harus melirik mereka dalam konstelasi politik akhir-akhir ini," tuturnya.

Menanggapi rencana DPD yang

membentuk pansus dan berencana memanggil penyelenggara pemilu, Ketua Bawaslu Rahmat Bagja mengatakan siap hadir dalam rapat pansus tersebut. "Tentu siap" kata Bagja.

Namun, Bagja menjelaskan, kehadirannya akan bergantung pada jadwal rekapitulasi Pemilu 2024. "Tergantung juga. Kalau ada rekap *gimana?* Nanti ditanya DPD, kita mengawasi rekap yang sedang berjenjang ini atau menghadiri DPD?" ujarnya.

Bagja menyebut saat ini Bawaslu sedang mengawasi proses rekapitulasi berjenjang, sehingga bila lebih mementingkan hadir dalam rapat Pansus DPD, dikhawatirkan tidak dapat memberikan pernyataan dengan baik. "Kami lagi memantau teman-teman yang sekarang lagi merekap di tingkat provinsi dan masih ada yang di tingkat kabupaten/kota. Ada juga yang masih di tingkat kecamatan, ada satu, dua yang bermasalah. Padahal, seharusnya sudah selesai," tuturnya.

(Ant/Obi)-f

KPK

Ali menerangkan penggeledahan tersebut adalah bagian dari pengembangan penyidikan perkara dugaan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dengan tersangka mantan Menteri Pertanian Syahrul Yasin Limpo (SYL). "Dalam kegiatan ini, ditemukan

adanya sejumlah dokumen berupa berbagai catatan pekerjaan proyek di Kementerian RI dan bukti elektronik," ujarnya.

Ali mengatakan, tim penyidik telah melakukan penyitaan dan segera melakukan analisis terhadap alat bukti

Massa

membacakan pernyataan dukungan terhadap Pansus Kecurangan Pemilu dan mendorong DPR RI segera menggulirkan Hak Angket dan menyerahtakan pernyataan tersebut pada Hafidz Asrom. "Mendorong dilakukannya Hak Angket guna menyelidiki indikasi kuat telah terjadi dugaan pelanggaran dan rangkaiannya pada proses tahapan pemilu. Garda menilai penyelenggaraan pemilu telah cacat etik dan moral sejak awal," lanjut

Endro yang didampingi aktivis 98 Widihasto Wasana Putra.

Hafidz Asrom menjelaskan, pembentukan Pansus Kecurangan Pemilu adalah hasil rapat paripurna DPD RI, Senin (3/3). "Masukan dari seluruh Indonesia, wakil-wakil DPD RI itu menyampaikan adanya ketidakjujuran itu," jelasnya.

Untuk itu, Komite 1 mengusulkan pada Ketua DPD RI memutuskan dalam sidang itu diadakan Pansus

dalam waktu sesingkat-singkatnya supaya aspirasi dari seluruh masyarakat ini bisa ditampung dalam Pansus itu. "DPR RI hingga saat ini masih belum memutuskan Hak Angket. Pansus DPD tersebut nantinya bisa memberikan rekomendasi ke DPR RI yang bisa mendorong bergulirnya Hak Angket. Pansus akan mengambil masukan-masukan dari seluruh elemen termasuk masyarakat," ungkap Hafidz.

(Vin)-d

Kalender

Melihat realitas tersebut para pengkaji tentang kalender Islam telah lama melakukan kajian secara berkelanjutan. Sejak tahun 1393/1973 hingga 1437/2016 dan menghasilkan kesepakatan penggunaan kalender Islam global. Prinsipnya, satu hari satu tanggal hijriah di seluruh dunia. Kesepakatan ini dihasilkan dalam 'International Hijri Calendar Unity Congress' di Istanbul Turkiye 21-23 Syakban 1437/28-30 Mei 2016. Pertemuan dihadiri 60 negara dengan jumlah 150 peserta. Prinsip utama Kalender Islam Global adalah keselarasan hari dan tanggal di seluruh dunia, penggunaan hisab, transfer imkanur rukyat, kesatuan matlak, dan permulaan hari universal.

Awal bulan hijriah dimulai apabila telah memenuhi imkanur rukyat di belahan bumi manapun dengan parameter (1) ijtimak (konjungsi) terjadi sebelum pukul 12.00 tengah malam (pukul 00.00 UT/07.00 WIB). (2)

Ketinggian bulan minimal 5 derajat, dan (3) elongasi minimal 8 derajat. Konsep ijtimak menurut waktu universal merujuk pada Kalender Ummul Qura era Dr Fadl Nur Muhammad Ahmad (1973-1998). Sementara ketinggian 5 derajat dan elongasi 8 derajat merujuk hasil Konferensi Penyatuan Kalender Islam Internasional tahun 1398/1978.

Secara akademik kehadiran konsep kalender Islam global memberi angin segar bagi persatuan dan perdamaian. Konsep kalender Islam global Turkiye 1447/2016 menjaga keseimbangan dan keadilan bagi muslim sedunia melalui syarat "tidak boleh menunda dan tidak boleh memaksa". Artinya untuk menentukan awal bulan kamariah yang berlaku se-dunia tidak semata-mata mempertimbangkan wilayah yang sudah masuk tetapi juga memperhatikan wilayah yang belum masuk.

Bagi wilayah yang sudah memenuhi

parameter tidak boleh memaksa yang belum memenuhi parameter. Hal ini menghindari umur bulan kurang dari 29 hari sebagaimana sabda Rasulullah saw bahwa usia bulan kamariah adalah minimal 29 hari dan maksimal 30 hari (HR. Bukhari dan Muslim). Inilah keunikn sekaligus kelebihan konsep kalender Islam global. Oleh karena itu memahami kalender Islam global tidak bisa dibandingkan dengan konsep kalender Islam lokal. Jika hal ini yang terjadi maka tidak akan ketemu.

Bagi Indonesia penerimaan terhadap kalender Islam global merupakan langkah strategis dan jalan terbaik. Sekaligus 'jalan tengah' tanpa memenangkan atau mengalahkan satu pihak dengan pihak lainnya. Semua pihak berdiri sama tinggi untuk menuju persatuan. Semuanya diposisikan sama. Jika hal ini bisa ditempuh jalan menuju penyatuan kalender Islam lebih mudah dan tidak berliku. Dalam

LONGSOR DI BANDONGAN, MAGELANG

Tumpukan Material Tutup Akses Jalan



KR-Istimewa

Warga menyaksikan tanah tebing yang longsor dan menutup akses jalan di Magelang.

MAGELANG (KR) - Hujan deras mengguyur wilayah Kabupaten Magelang dan Kota Magelang, Jawa Tengah, Kamis (7/3). Di wilayah Kecamatan Bandongan, Kabupaten Mertoyudan harus mencari jalan lain, lewat wilayah Kota Magelang. "Padahal biasanya lewat jalan ini lebih dekat dan tidak memakan waktu lama," kata Agus.

Menurutnya, pada malam hari jalan ini sebelumnya juga ramai dilalui masyarakat, namun sekarang tidak dapat dilewati. Anak-anak sekolah juga ikut terdampak, terpaksa berjalan memutar, padahal lokasi sekolahnya tidak jauh dari lokasi yang longsor.

Tebing yang longsor merupakan tanah kosong yang banyak ditanami tanaman

Bahkan masyarakat yang akan menuju ke Kantor Desa Banyuwangi, juga harus melewati jalan lain yang jaraknya lebih jauh. Masyarakat dari Bandongan yang akan menuju Mertoyudan harus mencari jalan lain, lewat wilayah Kota Magelang. "Padahal biasanya lewat jalan ini lebih dekat dan tidak memakan waktu lama," kata Agus.

Menurutnya, pada malam hari jalan ini sebelumnya juga ramai dilalui masyarakat, namun sekarang tidak dapat dilewati. Anak-anak sekolah juga ikut terdampak, terpaksa berjalan memutar, padahal lokasi sekolahnya tidak jauh dari lokasi yang longsor.

Tebing yang longsor merupakan tanah kosong yang banyak ditanami tanaman

liar serta rumpun bambu. Kamis sekitar pukul 14.15 terjadi hujan deras disertai angin kencang dan petir sekitar beberapa menit. Hal ini diduga menjadi pemicu terjadinya longsor susulan di lokasi tersebut. Selasa (5/3) malam lalu tanah tebing ini sudah longsor, dan sebagian material longsor juga menumpuk di ruas jalan. Kerja bakti secara manual sudah dilakukan, namun longsor kembali terjadi.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Magelang Edi Wasono membenarkan kejadian tersebut. Beberapa rumpun bambu juga ikut terbawa longsor. Kerja bakti sudah dilakukan masyarakat, namun longsor kembali terjadi.

(Tha)-d

Mbah Kalam

Nama Mbah Kalam sangat dikenal masyarakat Yogyakarta, bahkan sampai Jawa Tengah. Ketenarannya sebagai Pengasuh Rubrik 'Penanggalan *KR*' sampai ke Jakarta. Selama hidupnya, Mbah Kalam banyak mengambil sebagai karyawan *KR*, khususnya mengasuh Rubrik 'Penanggalan'. Almarhum mulai tidak lagi mengasuh rubrik tersebut, sejak kesehatannya menurun sekitar 2 tahun lalu.

Meski demikian, tetap banyak masyarakat yang datang ke *KR* untuk berkonsultasi tentang penanggalan, sehingga *KR* menyediakan staf untuk melayani, yakni Hartoyo yang beberapa tahun sering mendampingi Mbah Kalam.

Tidak hanya masyarakat biasa yang dilayani Mbah Kalam, namun juga kalangan bangsawan hingga tokoh-tokoh terkenal. Sewaktu masih aktif, Mbah Kalam sering menjadi rebutan tamu yang berkunjung ke *KR* untuk menanyakan hari dan tanggal baik menurut perhitungan Kalender Jawa.

"Saking dikenalnya, penyanyi legendaris Koes Hendratmo sampai menelpon Mbah Kalam untuk menanyakan hari baik untuk menikah," ungkap Wakil Pemimpin Redaksi *KR*, H Ahmad Luthfie.

Almarhum saat memberikan konsultasi penanggalan, selalu memberikan nasihat. Termasuk mengingatkan bahwa soal hari baik tetap ada pada Allah SWT.

(Jon)-f

Kirab

Selain Kirab Trunajaya, Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat juga menggelar pameran awal tahun dalam rangka Mangayubagya Tingalan Jumenengan Dalem (Peringatan Kenaikan Tahta) Sultan HB X dan GKR Hemas. Tahun 2024 ini pameran temporer mengambil tajuk Abhimantrana, Upacara Adat Kraton Yogyakarta.

Tak hanya pameran, serangkaian agen-

da Mangayubagya Tingalan Jumenengan Dalem Sultan HB X dan GKR Hemas juga menghadirkan kembali Simposium Internasional Budaya Jawa. Tahun ini, International Symposium on Javanese Culture 2024 mengambil tema 'Traditional Ceremonies in the Sultanate of Yogyakarta', digelar Sabtu-Minggu, 9-10 Maret 2024 di The Kasultanan Ballroom Royal Ambarukmo Yogyakarta.

(Dev)-f

57 Warga

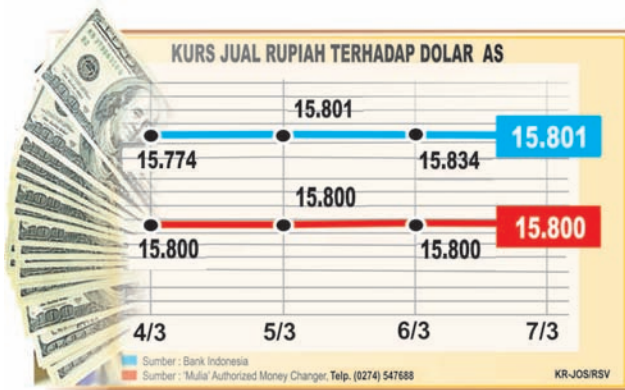
Ditambahkan Dwi Setyanto, semula mereka dibawa ke Puskesmas. Karena kapasitas tidak mencukupi, kemudian warga dilarikan ke beberapa Puskesmas dan rumah sakit seperti di RS PKU Muhammadiyah Semin, Puskesmas Semin I, Puskesmas Semin II, RS Panti Rahayu, dan RSUD Wonosari.

Dari data sementara, korban keracunan yang menjalani rawat inap di Puskesmas Semin I sebanyak dua orang, di Puskesmas Semin II tiga orang, di RSUD Wonosari ada 16 orang, dan di PKU Muhammadiyah Semin enam orang, sementara lainnya sedang dalam pendataan.

Sebelum dilarikan ke rumah sakit, puluhan warga

itu menyantap hidangan pesta syukuran kelahiran bayi di salah satu rumah warga. Beberapa jam setelah itu mereka mengeluh sakit, pusing, muntah dan diare, hingga akhirnya dilarikan ke rumah sakit. Sisa makanan yang diduga penyebab keracunan sudah diamankan untuk diperiksa di laboratorium.

(Bmp)-d



Prakiraan Cuaca						Jumat, 8 Maret 2024
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul					22-30	65-95
Sieman					22-29	65-95
Wates					22-29	65-95
Wonosari					22-30	65-95
Yogyakarta					22-30	65-95
Cerah	Berawan	Udara Kabur	Hujan Lokal	Hujan Pelir		